

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Perkembangan digitalisasi dewasa ini telah berperan penting dalam industri perbankan di Indonesia terutama berperan penting sebagai input sebagaimana yang dijelaskan dalam pendekatan produksi. Berdasarkan teori *banking firm*, bank akan berusaha untuk meningkatkan penggunaannya yaitu salah satunya berupa teknologi yang digunakan guna meningkatkan laba yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan nominal transaksi RTGS sebagai proksi dari digitalisasi, hasil estimasi menggunakan *granger causality* berdasar VAR menunjukkan bahwa digitalisasi tidak berpengaruh signifikan pada *structure*, *conduct* serta *performance* industri perbankan di Indonesia. Penduduk dewasa yang belum memiliki rekening bank, infrastruktur digital yang belum memadai serta masyarakat yang masih bergantung pada layanan perbankan konvensional dibandingkan layanan perbankan digital merupakan faktor yang menyebabkan digitalisasi perbankan tidak memengaruhi industri perbankan secara signifikan.
2. Keterkaitan antara *Concentration Ratio* 8 kredit dan RTGS dijelaskan dengan *granger causality test*. Terdapat hubungan satu arah antara *Concentration Ratio* 8 kredit dengan RTGS. Hasil VAR menunjukkan bahwa CR8 kredit berpengaruh negatif terhadap LDR. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin kompetitif industri perbankan di Indonesia maka digitalisasi bank akan meningkat. Hal ini karena bank dalam upaya untuk bersaing dan tetap bertahan dengan meningkatkan inputnya yaitu berupa teknologi digital.
3. Keterkaitan antara *Concentration Ratio* 8 kredit dan LDR dijelaskan dengan *granger causality test*. Terdapat hubungan satu arah antara *Concentration Ratio* 8 kredit dengan LDR. Hasil VAR menunjukkan

bahwa CR8 kredit berpengaruh negatif terhadap LDR. Hal ini mengindikasikan bahwa saat persaingan industri perbankan di Indonesia semakin kompetitif maka bank akan lebih berani dalam mengambil risiko dengan meningkatkan penyaluran kreditnya sehingga membuat likuiditas bank menurun.

4. Keterkaitan antara *Concentration Ratio* 8 kredit dan BOPO dijelaskan dengan *granger causality test*. Terdapat hubungan satu arah antara *Concentration Ratio* 8 kredit dan BOPO. Hasil VAR menunjukkan bahwa CR8 kredit berpengaruh positif terhadap BOPO. Hal ini mengindikasikan bahwa saat industri saat persaingan industri perbankan di Indonesia semakin terkonsentrasi akan membuat tingkat BOPO meningkat atau tingkat efisiensi industri perbankan di Indonesia menurun.
5. Keterkaitan antara BOPO dan RTGS dijelaskan dengan *granger causality test*. Terdapat hubungan satu arah antara BOPO dan RTGS. Hasil VAR menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap RTGS. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika efisiensi bank menurun, bank akan merespons dengan meningkatkan layanan digitalnya. Hal ini karena layanan digital menurunkan biaya operasional bank seperti ekspansi kantor cabang dan karyawan bank sehingga lebih efisien.

## **5.2 Rekomendasi**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Penelitian ini menggunakan data time series bulanan dengan rentang waktu 108 bulan, untuk itu perlu dipertimbangkan untuk menggunakan data panel dan menambah jumlah data dalam penelitian agar hasil yang diperoleh lebih sempurna. Selain itu dalam penelitian ini belum menggunakan variabel kontrol, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan untuk menambah variabel kontrol dalam penelitian. Selain itu temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa digitalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap industri perbankan di Indonesia, rekomendasi yang diajukan untuk regulator adalah meningkatkan infrastruktur

digital guna meningkatkan inklusi keuangan sehingga tingkat masyarakat yang tidak memiliki rekening bank menurun. Untuk bank baik bank besar maupun kecil, perlu bertansformasi dan meningkatkan layanan digitalnya sehingga dapat bersaing dengan bank bank yang telah mengadopsi teknologi digital terutama dengan bank yang telah bekerja sama dengan perusahaan *BigTech* maupun *FinTech*.

## Daftar Pustaka

- Aduda, J., & Kingoo, N. (2012). The relationship between electronic banking and financial performance among commercial banks in Kenya. *Journal of Finance and Investment Analysis*, 1(3), 99-118.
- Al-Smadi, M. O., & Al-Wabel, S. A. (2011). The impact of e- banking on the performance of Jordanian banks. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 16(2), 1-2.
- B, V., & M, J. (2019). A study on digital transactions impact on financial performance of banking Sector With Reference to SBI and ICICI. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 24(3), 1-14.
- Bank Indonesia. (2019). *Blueprint sistem pembayaran Indonesia 2025*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Barquin, S., Gantès, G. d., HV, V., & Shrikhande, D. (2019). *Digital banking in Indonesia: Building loyalty and generating growth*. Jakarta: McKinsey & Company.
- Beck, T., Pamuk, H., Ramrattan, R., & R.Uras, B. (2018). Payment instruments, finance and development. *Journal of Development Economics*, 133(C), 86-162.
- Berger, A. N., Molyneux, P., & Wilson, J. O. (2010). *The oxford handbook of banking*. New York: Oxford University press.
- Berger, A., Klapper, L., & Turk-Ariss, R. (2009). Bank competition and financial stability. *Journal of Financial Services Research*, 35(2), 99-118.
- Carter, D. A., & McNulty, J. E. (2005). Deregulation, technological change, and the business-lending performance of large and small banks. *Journal of Banking & Finance*, 29(5), 1113-1130.
- Chindudzi, G., Maradze, T. C., & Nyoni, T. (2020). The impact of digital banking on the performance of commercial bank in Zimbabwe. *International Journal of Advance Research and Innovative Ideas in Education*, 6(6), 2395-4396.

- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Ansar, S., & Jagati, A. (2017). Making It easier to apply for a bank account: A study of the Indian market. *Policy Research Working Paper, 8205(1)*, 1-32.
- Diebold, F. X. (2019). *Econometric data science: A predictive modeling approach*. Pennsylvania: University of Pennsylvania.
- Dong, J., Yin, L., Liu, X., Hu, M., Li, X., & Liu, L. (2020). Impact of internet finance on the performance of commercial banks in china. *International Review of Financial Analysis, 72(c)*, 1-12.
- Ekata, G. E. (2012). The It productivity paradox: Evidence from the Nigerian banking industry. *The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries, 51(4)*, 1-22.
- Ferreira, C. (2013). Bank market concentration and efficiency in the European Union: A panel Grangercausality approach. *International Economics and Economic Policy, 10(3)*, 365-391.
- Freixas, X., & Rochet, J.-C. (2008). *Microeconomics of banking*. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press.
- Gavurova, B., Kocisova, K., & Kotaskova, A. (2017). The structure – conduct – performance paradigm in the european union banking. *Economics and Sociology, 10(4)*, 99-112.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic econometrics* (4th ed.). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Malik, N., Oktavia, A., Suliswanto, M. S., & Anindynta, F. A. (2020). Financial banking performance of ASEAN-5 countries in the digital era. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, 24(1)*, 117-130.
- Matthews, K., & Thompson, J. (2005). *The economic of banking*. England: John Wiley & Sons Ltd.
- Matyjas, Z. (2014). The role of the structure -conduct- performance paradigm for the development of industrial organization economics and strategic management. *Journal of Positive Management, 5(2)*, 53-63.

- Nabieu, G. A. (2013). The structure, conduct and performance of commercial banks in Ghana. *European Journal of Business and Innovation Research*, 1(4), 34-47.
- Nguyen, T. N., & Stewart, C. (2013). Concentration and efficiency in the Vietnamese banking system between 1999 and 2009: A structural model approach. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 21(3), 268-283.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Sahile, S. W., Tarus, D. K., & Cheruiyot, T. K. (2015). Market structure-performance hypothesis in Kenyan banking industry. *International Journal of Emerging Markets*, 10(4), 697-710.
- Sahoo, D., & Mishra, P. (2012). Structure, conduct and performance of Indian banking sector. *Review of Economic Perspectives*, 12(4), 235–264.
- Sarkar, S., & Sensarma, R. (2016). The relationship between competition and risk-taking behaviour of Indian banks. *Journal of Financial Economic Policy*, 8(1), 95-119.
- Schwiger, I., & Mcgee, J. S. (1961). The structure and performance of banks and related. *Journal of Business*, 34(2), 203-366.
- Sethi, D., & Acharya, D. (2018). Financial inclusion and economic growth linkage: Some cross country evidence. *Journal of Financial Economic Policy*, 10(3), 369-385.
- Shaukat, M., & Zafarullah, M. (2009). Impact of information on organizational performance: An analysis of quantitative performance indicators of Pakistan's banking and manufacturing companies. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 39(16), 36-49.
- Shepherd, W. G. (1990). *The economics of Industrial organization: Analysis, markets, policies*. New Jersey: Prentice Hall inc.
- Tjendani, R. D., Widagdo, A. K., & Muthmainah, M. (2018). Digital banking, corporate governance ownership structure, and intellectual capital

performance: Evidence from Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(4), 715-734.

Wang, X., & He, G. (2020). Digital financial inclusion and farmers' vulnerability to poverty: Evidence from rural China. *Sustainability*, 12(4), 1-18.

